



**Kantor Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Lamongan**



**Pemerintah Kabupaten Lamongan  
TAHUN 2002**

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	
A. Visi, Misi dan Nilai	3
1. Visi	3
2. Misi	3
3. Nilai	4
B. Tujuan dan Sasaran	5
C. Cara Pencapaian Tujuan dan sasaran	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Evaluasi Kinerja	10
B. Analisa Pencapaian Kinerja	17
C. Aspek Keuangan	18
BAB IV PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2002 Unit Kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dapat diselesaikan secara tepat waktu.

LAKIP Tahun 2002 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan organisasi.

Kepada Bapak Bupati Lamongan, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas dan fungsi Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Kepada semua staf Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, saya menyampaikan penghargaan atas kerja keras yang telah dilakukan dalam rangka mensukseskan kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari maupun dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2002 ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan LAKIP 2002 ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup di dalam LAKIP 2002 ini.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

Lamongan, 24 Januari 2003

Kepala Kantor

Perindustrian dan Perdagangan

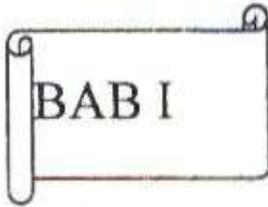
Kabupaten Lamongan



Drs. Ir. Achmad Syaumi

Pembina Tk.I

NIP. 070007112



# BAB I

# P E N D A H U L U A N

---

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan merupakan wujud pertanggungjawaban unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga tercapai sasaran serta tujuan yang ditetapkan selama tahun anggaran 2002, sebagaimana rencana kegiatan yang telah disusun pada awal tahun anggaran 2002 yang dituangkan dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang dilatarbelakangi oleh adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas serta asas akuntabilitas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan ini merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya, yang mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek sarana dan prasarana, metode kerja, pengendalian manajemen dan kebijaksanaan lain yang mendukung pelaksanaan tugas utama Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini sekaligus merupakan evaluasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan demikian, akan dapat diketahui dan ditelaah serta dicarikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2002, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih terencana dan terarah dengan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan muncul.

## A. VISI, MISI DAN NILAI

### 1. Visi

Terwujudnya Sektor Industri dan Perdagangan yang tangguh dan mandiri dalam memasuki Era Perdagangan Bebas.

#### Penjelasan Visi :

Bahwa pada pembangunan jangka panjang Kabupaten Lamongan diharapkan menjadi daerah industri baru, sekaligus menjadi daerah niaga yang tangguh. Sebagai daerah industri baru harus terwujud sektor industri yang kuat dan maju, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya manusia industrial yang berkualitas serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi tinggi. Sebagai daerah niaga yang tangguh harus mampu bersaing secara andal dipasar dalam dan luar negeri dimana perekonomian nasional semakin berorientasi kepasar global.

### 2. Misi

Sebagai penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di tengah Era Perdagangan Bebas.

### Penjelasan Misi.

Didalam proses industrialisasi sebagai alur pokok Pembangunan Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan , kemajuan dan kemandirian pelaku usaha maka sektor industri dan perdagangan sebagai penggerak utama Pembangunan Ekonomi Daerah mengemban Misi tersebut diatas ditengah pasar yang semakin global tersebut melalui :

- a. Peningkatan motivasi berusaha.
- b. Pengembangan teknologi dan produk.
- c. Peningkatan akses pasar dan perlindungan konsumen.
- d. Memperlancar arus distribusi barang dan jasa

### **3. Nilai**

Untuk mendorong terwujudnya keberhasilan visi dan misi, maka diperlukan nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

Nilai-nilai yang diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai visi bersama adalah :

- a. Kesejahteraan masyarakat;
- b. Keberhasilan
- c. Profesional
- d. Kreatifitas
- e. Pertumbuhan
- f. Prestasi kerja

- g. Tanggung jawab
- h. Ketaatan
- i. Kejujuran
- j. Kerja sama
- k. Integritas
- l. Informasi
- m. Keseimbangan.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi Kantor Perindustrian dan Perdagangan yang mengandung makna :

- a. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun.
- b. Menggambarkan arah strategi organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Perindustrian dan Perdagangan .
- c. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran , kebijaksanaan , program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan misi organisasi.

Berdasarkan arahan arti dan makna tujuan organisasi dimaksud maka dalam rangka mewujudkan misi Kantor Perindustrian dan Perdagangan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya pelaku industri dan perdagangan dalam mengelola usahanya.
- b. Terpenuhiya distribusi barang dan jasa dalam jumlah dan harga yang terjangkau.
- c. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat pelaku industri dan perdagangan dari hasil usahanya.
- d. Terciptanya peluang usaha bagi pengusaha kecil dan menengah dibidang industri dan perdagangan.
- e. Terciptanya wirausaha baru.
- f. Meningkatkan akses permodalan bagi pengusaha kecil dan menengah dibidang industri dan perdagangan.

## 2. Sasaran

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dalam bentuk akhir dan akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan.

Sasaran yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses peencanaan strategis dengan focus utama berupa tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam rencana kegiatan operasional yang akan dilaksanakan.

Atas dasar arti dan makna penetapan sasaran dimaksud, serta mengacu pada arah dan tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan untuk mengemban misi adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan industri kecil menengah dan pedagang kecil menengah.
- b. Terwujudnya industri besar dan pedagang besar yang mantap.

- c. Meningkatnya produktifitas dan nilai tambah produk.
- d. Lancarnya arus distribusi barang dan jasa.
- e. Meningkatnya arus permodalan bagi pengusaha kecil menengah, industri dan perdagangan.
- f. Terbentuknya lembaga perlindungan konsumen.
- g. Tumbuhnya wirausaha baru.

## C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

### 1. Kebijakan

- a. Pengembangan industri kecil dan menengah melalui peningkatan keterkaitan dengan industri besar atas dasar saling menguntungkan.
- b. Peningkatan utilitas kapasitas produksi peningkatan kualitas dan meningkatkan daya saing.
- c. Mengendalikan dampak lingkungan dengan memperhatikan tuntutan masyarakat atas proses produksi bersih dan akrab lingkungan.
- d. Menerapkan dan memantapkan sistim perdagangan dalam negeri yang didukung oleh peraturan perundang-undangan yang jelas.
- e. Meningkatkan peran lembaga perdagangan dan memantapkan profesionalisme pelaku usaha.
- f. Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan transparan untuk mewujudkan kepastian berusaha dan kompetisi pasar yang sehat.
- g. Mengebangkan jaringan pemasaran dan sistim distribusi yang efisien , efektif dan berkelanjutan.

- h. Menyebarkan informasi perdagangan yang meliputi informasi perusahaan , informasi harga dan informasi kebijakan yang mutakhir akurat dan berkelanjutan.

Kebijakan tersebut dilaksanakan dengan cara :

- a. Peningkatan dan pengembangan jiwa kewirausahaan .
- b. Mendorong terwujudnya investor yang akan menanamkan modalnya di Kabupaten Lamongan.
- c. Mendorong terwujudnya pengusaha kecil, menengah ,industri kecil menengah yang menguasai teknologi dan informasi pasar.
- d. Peningkatan kemitraan usaha kecil menengah dengan pengusaha besar.

## 2. Program

### a. Sektor Industri.

1. Program pengembangan sentra industri dan kegiatan industri rumah tangga , industri kecil dan menengah yang ditujukan untuk menumbuhkembangkan industri rumah tangga ,industri kecil dan menengah.
2. Program peningkatan kemampuan teknologi secara berkesinambungan sehingga kemampuan usaha industri kecil , menengah secara bertahap menjadi lebih efisien dan produktif dan siap mengatasi pasar global. Peningkatan potensi industri kecil, kemitraan dan promosi hasil industri.
3. Program pengendalian pencemaran lingkungan industri dengan maksud untuk menangkal dan mengatasi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan industri.

## b. Sektor Perdagangan

1. Pembinaan kelembagaan dan kelancaran distribusi dalam negeri.
2. Pengembangan sarana perdagangan.
3. Pembudayaan dan peningkatan penggunaan produksi dalam negeri.
4. Intensifikasi Wajib Daftar Perusahaan (WDP) dan pelayanan informasi perusahaan.

## 3. Kegiatan

- a. Pelatihan teknik produksi industri kecil korfeksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat.
- b. Pelatihan peningkatan teknik produksi industri kecil krupuk kedele di Desa Sukodadi, Kecamatan Sukodadi.
- c. Temu Usaha Industri Kecil pupuk dan pertambangan dolomit di Kecamatan Paciran dan Brondong.
- d. Pelatihan pembuatan cabe jamu instan di Desa Deketagung Kecamatan Sugio.
- e. Pelatihan teknik pembuatan bandeng presto dan abon bandeng di Kecamatan Turi.
- f. Pelatihan peningkatan teknologi proses industri perhiasan imitasi di Desa Keteranggon Kecamatan Sambeng.
- g. Pelatihan teknologi proses industri kecil gerabah di Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng berupa magang ke sentra gerabah di Desa Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- h. Pembangunan Gedung Pamer Industri di Kota Lamongan.
- i. Pelayanan informasi pasar berupa pemantauan harga 9 bahan pokok.

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. EVALUASI KINERJA**

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama tahun anggaran 2002, sebagaimana yang telah direncanakan dalam Perencanaan Strategik / Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan pada awal tahun anggaran 2002, dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran pengukuran dan evaluasi kinerja.

Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan pada unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, secara umum dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. RUTIN**

##### **1. Program Belanja Pegawai.**

##### **1. Gaji dan Tunjangan.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 545.760.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang dipergunakan untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan lainnya bagi PNS daerah pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan. Dana tersebut

diatas terealisasi sebesar Rp. 415.692.514,- (76%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada formulir PK, EK 1, EK 2 dan EK 3.

**2. Tunjangan Beras.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 26.975.000,- dan dana cadangan sebesar Rp.1.006.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Alokasi Umum yang dipergunakan untuk Pembayaran Tunjangan Pangan bagi PNS daerah pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan beserta keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana tersebut diatas dipergunakan sebesar Rp. 26.975.000,- (100%) sedangkan dana cadangan tidak dipergunakan karena tidak ada kenaikan harga beras.

**3. Honorarium dan Vakasi.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 10.290.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah yang dipergunakan untuk pembayaran Honor Bulanan / Tenaga Kontrak, Bendaharawan Gaji, Bendaharawan Rutin ,Pembuat Daftar Gaji dan Kesejahteraan Pegawai . Dana tersebut dipergunakan sebesar Rp. 9.605.000,- (93%).

**4. Uang Lembur.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 5.000.000,- Sumber Dana berasal dari dana Daerah. Dipergunakan untuk uang lembur bagi pegawai yang telah melaksanakan pekerjaan lembur diluar jam kerja. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

## **II. Program Belanja Barang.**

### **1. Opesional Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 39.910.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk pembelian ATK, Barang Cetakan dipakai habis, Jasa Perkantoran, Langganan Listrik, Telepon dan Air Minum, Alat Listrik dan Elektronik dipakai habis dan Biaya Rapat. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **2. Pembelian Inventaris Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 10.000.000,- Sumber dana berasal dari Dana Daerah . Dipergunakan untuk pembelian seperangkat komputer sebesar Rp. 10.000.000,- (100%).

## **III. Program Belanja Pemeliharaan.**

### **1. Pemeliharaan Gedung Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 2.350.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Pengecatan, Pengapuran, Perbaikan Pintu , Jendela, Perbaikan Atap dan Lantai . Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **2. Pemeliharaan Rumah Dinas.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 250.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Pengecatan dan Pengapuran. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

## **II. Program Belanja Barang.**

### **1. Opesional Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 39.910.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk pembelian ATK, Barang Cetakan dipakai habis, Jasa Perkantoran, Langganan Listrik, Telepon dan Air Minum, Alat Listrik dan Elektronik dipakai habis dan Biaya Rapat. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **2. Pembelian Inventaris Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 10.000.000,- Sumber dana berasal dari Dana Daerah . Dipergunakan untuk pembelian seperangkat komputer sebesar Rp. 10.000.000,- (100%).

## **III. Program Belanja Pemeliharaan.**

### **1. Pemeliharaan Gedung Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 2.350.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Pengecatan, Pengapuran, Perbaikan Pintu , Jendela, Perbaikan Atap dan Lantai . Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **2. Pemeliharaan Rumah Dinas.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 250.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Pengecatan dan Pengapuran. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **3. Pemeliharaan Kendaraan Dinas.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 11.267.500,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Pemeliharaan Kendaraan Dinas ,Biaya Reparasi dan Penggantian Suku cadang, Service dan Pembelian Bahan Bakar, Minyak dan Pelumas, serta Pembelian Accu dan Mobil. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **4. Pemeliharaan Inventaris Kantor.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 2.150.000,- Sumber Dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk biaya ; Perbaikan dan politur Meubelair, Reparasi dan Service Mesin Kantor .Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

## **IV. Program Belanja Perjalanan Dinas.**

### **1. Biaya Perjalanan Dinas.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 8.750.000,- Sumber dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk Perjalanan Dinas Dalam Daerah dan Luar Daerah. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

## **2. Biaya Perjalanan Dinas Tetap.**

Pos ini mendapat kredit sebesar Rp. 1.200.000,- Sumber dana berasal dari Dana Daerah. Dipergunakan untuk Perjalanan Dinas Tetap Pejabat. Dana tersebut dipergunakan seluruhnya (100%).

### **b. P E M B A N G U N A N**

#### **I. PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH.**

##### **1. Proyek Pengembangan Sentra Industri Kecil.**

Proyek Pengembangan Sentra Industri Kecil meliputi pelatihan teknik dan temu usaha dengan alokasi dana sebesar Rp. 70.000.000,- untuk kegiatan sebesar Rp.67.869.000,- dan administrasi umum sebesar Rp. 2.131.000,- adapun kegiatan Pengembangan Sentra Industri Kecil meliputi :

- a.** Pelatihan teknik produksi industri kecil konfeksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat dengan dana sebesar Rp. 5.000.000,- dan bantuan pinjaman peralatan sebesar Rp. 34.000.000,-
- b.** Pelatihan peningkatan teknik produksi industri kecil krupuk kedelai di Desa Sukodadi Kecamatan Sukodadi dengan dana sebesar Rp. 5.800.000,- dan bantuan pinjaman peralatan sebesar Rp. 17.000.000,-

- c. Temu usaha industri kecil pupuk dan pertambangan dolomit di Kecamatan Paciran dan Brondong dengan dana sebesar Rp. 6.069.000,-

Dengan kegiatan ini diharapkan sentra-sentra industri bisa berkembang baik segi produksi, mutu, serta pendapatan masyarakat perajin. Hal ini dapat dilihat pada formulir PK, EK 1, EK 2 dan EK 3.

## **2. Proyek Pengembangan Potensi Industri Kecil dan Menengah.**

Proyek pengembangan potensi industri kecil dan menengah meliputi juga pelatihan teknis dan peningkatan mutu serta magang bagi perajin industri kecil ke industri yang lebih maju. Kegiatan ini dengan alokasi dana sebesar Rp. 101.600.000,- terdiri dari kegiatan sebesar Rp. 99.941.000,- dan administrasi sebesar Rp. 1.659.000,-

Adapun kegiatan pengembangan potensi industri kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan pembuatan cabe jamu instan dengan dana sebesar Rp. 9.000.000,- dan bantuan pembelian peralatan sebesar Rp. 20.000.000,- di Desa Deketagung Kecamatan Sugio.
- b. Pelatihan teknik pembuatan bandeng presto dan abon bandeng dengan dana sebesar Rp. 9.341.000,- dan bantuan pinjaman pembelian peralatan sebesar Rp. 30.000.000,- di Desa Turi, Kecamatan Turi.

- c. Pelatihan peningkatan teknologi proses industri perhiasan imitasi dengan dana sebesar Rp. 11.850.000,- dan bantuan pinjaman pembelian peralatan sebesar Rp. 10.000.000,- di Desa Keteranggon Kecamatan Sambeng.
- d. Pelatihan teknologi proses industri kecil gerabah di Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng berupa magang ke sentra gerabah di Desa Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta, dengan dana sebesar Rp. 7.750.000,- dan bantuan hibah sebesar Rp. 2.000.000,-
- e. Pembangunan Gedung Pamer Industri untuk produk industri kecil dan menengah Kabupaten Lamongan dengan dana sebesar Rp. 250.000.000,- dan untuk sarana prasarana sebesar Rp. 48.000.000,- dana dari Perubahan Anggaran Keuangan (PAK).

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan potensi komoditi industri dan berkembang menjadi sentra industri . Sedangkan bagi Gedung Pamer Industri untuk mendekatkan produk Industri Kecil Menengah dengan pembeli/buyer baik dari dalam negeri maupun luar negeri , sehingga pada gilirannya untuk peningkatan ekspor non migas. Selanjutnya evaluasi dapat dilihat pada PK, EK 1, EK 2 dan EK 3.

## **II. PROGRAM PENGEMBANGAN PERDAGANGAN DAN SISTEM DISTRIBUSI.**

### **- Proyek Pelayanan Informasi Pasar.**

Pelaksanaan program ini berupa kegiatan Pelayanan Informasi Pasar dengan tahapan berupa pemantauan harga 9 bahan pokok dan barang penting lainnya di Tiga (3) wilayah kecamatan, Babat, Mantup dan Lamongan, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat ,khususnya pedagang dan petani produsen, dimana hasil pantauan ini disiarkan melalui media elektronik RKPD Kabupaten Lamongan.

### **B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA**

Dalam tahun anggaran 2002, dengan 9 kegiatan prioritas yang ditetapkan belum mampu memberikan nilai yang lebih terhadap upaya peningkatan pendapatan para perajin serta peningkatan perekonomian masyarakat secara nyata, namun terhadap sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan tersebut telah membawa keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan-keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Kendati demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan banyak mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Koordinasi dengan Dinas/Instansi lain yang belum dapat berjalan dengan baik;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana yang mendukung kegiatan;
3. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam mendukung upaya pemerintah dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan;
4. Kualitas SDM masih kurang memadai;
5. Respon masyarakat masih kurang, utamanya saat dilakukan pembinaan-pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat.

### C. ASPEK KEUANGAN

Dalam Tahun Anggaran 2002, untuk menunjang kegiatan operasional Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan mendapat dana dari APBD Tahun 2002, meliputi Belanja Rutin dan Pembangunan.

Belanja Rutin sebesar Rp. 664.908.500,- termasuk dana cadangan untuk tunjangan beras sebesar Rp. 1.006.000,- karena pada Th. 2002 tidak ada kenaikan harga beras maka dana cadangan tidak dipergunakan, sehingga Belanja Rutin yang dipergunakan sebesar Rp. 663.902.500,- dari Belanja Rutin ini terealisasi sebesar Rp. 533.060.500,- (80,29%).

Belanja Pembangunan sebesar Rp. 484.600.000,- yang meliputi :

1. Dana Proyek Pengembangan Sentra Industri Kecil Rp. 70.000.000,-
2. Dana Proyek Pengembangan Potensi Industri Kecil Rp. 101.600.000,-
3. Dana Pembangunan Gedung Pamer Industri Rp. 250.000.000,-  
 Dana Tambahan untuk sarana dan prasarana Gedung Pamer Industri Rp. 48.000.000,-

4. Dana Proyek Pelayanan Informasi Pasar.  
Dana tersebut terealisasi seluruhnya (100%).

Rp. 15.000.000,-

## BAB IV P E N U T U P

---

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, berdasarkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Pada Tahun Anggaran 2002, Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan menetapkan 9 (sembilan) kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2002 ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penyusunan Perencanaan Strategik. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan, dengan menetapkan upaya-upaya penanggulangan

terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Perlu digarisbawahi bahwa penyusunan LAKIP oleh unit kerja Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

*LAMPIRAN*

Perencanaan Strategik I

Instansi : Kantor Perindag. Kab. Lamongan

Tahun : 2002

Formulir PS-1

No.	Bidang/Sektor Sub Sektor	Kebijakan Nasional Strategik	Rencana Strategik Kantor Perindustrian & Perdagangan Kab. Lamongan 2002 (Tahun ke-1 dari 5 Tahun)							Ket.
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan/Sasaran	Kegiatan		
1	Industri dan perdagangan	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>Terwujudnya sektor industri perdagangan yang tangguh dan mandiri dalam memasuki era perdagangan bebas</p>	<p>Sebagai penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di tengah era perdagangan bebas</p> <p>- Peningkatan motivasi berusaha</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan sumber daya pelaku industri &amp; pedagang dalam mengelola usahanya</p> <p>2. Terpenuhi nya distribusi barang dan jasa dalam jumlah dan harga yang terjangkau</p>	<p>1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan industri kecil, menengah dan perdagangan kecil meningkat</p> <p>2. Terwujudnya industri besar dan perdagangan besar yang mantap</p>	<p>1. Peningkatan industri kecil dan menengah</p> <p>2. Peningkatan industri menengah dan besar</p>	<p>1. Program pengembangan sentra industri kecil dan kegiatan industri rumah tang gah, industri kecil dan menengah yang ditunjuk kan untuk memumbuh kembangkan industri rumah tanggah industri tri kecil dan menengah</p>	<p>1. Pelatihan peningkatan teknologi produksi</p> <p>2. Bantuan peralatan</p> <p>3. Difernisi kasi produk</p> <p>4. Pembinaan P2WKS</p> <p>5. Uji coba pasar dalam promosi dan infor masi produksi</p>	

<p>- Peningkatan teknologi dan produk</p> <p>- Peningkatan akses pasar</p> <p>- Mempertaruk arus distribusi barang dan jasa</p> <p>- Peningkatan pengembangan konsumen</p>	<p>3. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan industri dan perdagangan dari hasil usahanya</p> <p>4. Terciptanya peluang usaha bagi pengusaha kecil dan menengah di bidang Indag.</p> <p>5. Terciptanya wirausaha baru</p>	<p>3. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk</p> <p>4. Lancarnya arus distribusi barang dan jasa</p> <p>5. Meningkatkan arus permodalan bagi pengusaha kecil menengah</p> <p>6. Tumbuhnya Wirausaha baru</p>	<p>2. Peningkatan utilitas dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas dan meningkatkan daya saing</p>	<p>2. Program peningkatan kemampuan teknologi secara berkesinambungan, sehingga kemampuan usaha industri kecil, menengah dan besar tahap menjadi lebih efisien dan produktif dan siap mengatasi pasar global, peningkatan potensi industri kecil, kemitraan, promosi hasil industri</p>	<p>1. Peningkatan teknologi dan pengembangan potensi</p> <p>2. Bantuan perawatan</p> <p>3. Peningkatan bangunan perindustrian</p> <p>4. Fasilitas kemitraan sektor industri</p> <p>5. Pengembangan bangunan pemukiman godang panca hasil produksi</p>
--	--	--	---	---	---

					<p>6. Meningkatkan akses permodalan bagi pengusaha kecil dan menengah industri dan perdagangan</p>		<p>3. Mengendalikan dampak lingkungan dengan memperhatikan tuntutan masyarakat atas proses produksi bersih dan akrab lingkungan</p> <p>4. Mencrapkan dan memantapkan sistem perdagangan dalam negeri yang didukung oleh peraturan perundang-undangan yang jelas</p>	<p>3. Program pengendalian pencemaran lingkungan dengan maksud untuk menanggulangi dan mengatasi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan produksi Industri</p> <p>4. Pembinaan kelembagaan dan kelancaran distribusi dalam negeri</p>	<p>- Bimbingan teknis dan pengendalian pencemaran</p> <p>1. Pemantauan harga 9 bahan pokok dan barang penting lainnya</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang bekerjasama dengan balai keteknologi an dinas perindustrian dan perdagangan prop. Jatim</p>
--	--	--	--	--	--	--	---	--	---

									Perdagangan Prop. Jatim di Bojonegoro. 3 Pemantau an dan barang dalam keadaan terbungkus
							5. Meningkatkan peran lembaga Perdagangan dan memantapkan profesionalisme Pelaku usaha	5. Pengembangan Sarana perdagangan	- Sosialisasi UU No.5 Th. 1999 tentang Anti Monopoli dan Persaingan usaha
							6. Menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif dan transparan untuk mewujudkan kapasitas berusaha dan kompetensi yg sehat	6. Pembudayaan dan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri dan Promosi Dagang	- Mengadakan Pameran Dagang local, regional, nasional dan internasional

							7. Mengembangkan jaringan pemasaran dan sistem distribusi yang efisien dan berkelanjutan	7. Peningkatan ekspor non migasi		
							8. Menyebarkan informasi Perdagangan yg meliputi Informasi Perusahaan, Informasi harga dan informasi kebijaksanaan yg mutakhir, akurat dan berkelanjutan	8. Intensifikasi wajib daftar perusahaan (WDP) pelayanan informasi perusahaan	1. Sosialisasi UU wajib daftar perusahaan No.3 Tahun 1982 2. Pembuatan profil perusahaan 3. Pendataan potensi daerah	

## PENGUKURAN KINERJA (PK)

UNIT KERJA : KANTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
 KAB. LAMONGAN  
 TAHUN : 2002

PK

No	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Penetapan Indikator		Penetapan Capaian Indikator					Ket.	
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja (%)	Bobot Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Indikator Kinerja (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Meningkatkan kualitas SDM, efisiensi, produktifitas kerja.	Belanja pegawai	Gaji & tunjangan	<u>Inputs</u> - Dana	Ribu Rp.	545.760,-	415.693,-	76	100	76	100	76	
									100			
				Ribu Rp.	545.760,-	415.693,-	76	100	76	100	76	
									100		76	
				Orang	3	3	100	100	100	100	100	
									100		100	
			Orang	3	3	100	100	100	100	100		
								100		100		
			Orang	3	3	100	100	100	100	100		
								100		100		

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Tunjangan beras	<u>Inputs</u>							
				- Dana	Ribu Rp.	26.975,-	26.200,-	97	100	97	
									100	97	
				<u>Outputs</u>							
				- Tunjangan beras	Ribu Rp.	26.975,-	26.200,-	97	100	97	
									100	97	
				<u>Outcome</u>							
				- Terbayarnya tunjangan beras	Orang	3	3	100	100	100	
									100	100	
				<u>Benefit</u>							
				- Kesejahteraan pegawai meningkat	Orang	3	3	100	100	100	
									100	100	
				<u>Impact</u>							
				- Kebutuhan pegawai terpenuhi	Orang	3	3	100	100	100	
									100	100	

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Honorarium & vakasi	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	10.290,-	10.290,-	100	100	100		
										100	100	
				<u>Outputs</u>								
				- Honorarium & vakasi	Ribu Rp.	10.290,-	10.290,-	100	100	100		
										100	100	
				<u>Outcome</u>								
				- Terbayarnya honorarium & vakasi	Orang	31	31	100	100	100		
										100	100	
				<u>Benefit</u>								
				- Kesejahteraan pegawai meningkat	Orang	31	31	100	100	100		
										100	100	
			<u>Impact</u>									
			- Kebutuhan pegawai terpenuhi	Orang	31	31	100	100	100			
									100	100		

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Uang lembur	<u>Inputs</u>							
				- Dana	Ribu Rp.	5.000,-	5.000,-	100	100	100	
									100	100	
				<u>Outputs</u>							
				- Uang lembur	Ribu Rp.	5.000,-	5.000,-	100	100	100	
									100	100	
				<u>Outcome</u>							
				- Terbayarnya uang lembur	Orang	31	31	100	100	100	
									100	100	
				<u>Benefit</u>							
				- Kesejahteraan pegawai meningkat	Orang	31	31	100	100	100	
									100	100	
				<u>Impact</u>							
				- Kebutuhan pegawai terpenuhi	Orang	31	31	100	100	100	
									100	100	

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Belanja barang	Operasional kantor	<u>Inputs</u>							
				- Dana	Ribu Rp.	39.910,-	39.910,-	100	100	100	
									100	100	
				<u>Outputs</u>							
				- Operasional kantor	Ribu Rp.	39.910,-	39.910,-	100	100	100	
									100	100	
				<u>Outcome</u>							
				- Terbayarnya kebutuhan kantor	%	100	100	100	100	100	
									100	100	
				<u>Benefit</u>							
				- Kantor dapat beroperasi I	%	100	100	100	100	100	
									100	100	
				<u>Impact</u>							
				- Kebutuhan kantor terpenuhi	%	100	100	100	100	100	
									100	100	

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Pembelian inventaris kantor	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	10.000,-	10.000,-	100		100	100	
										100	100	
				<u>Outputs</u>								
				- Pembelian kantor	Ribu Rp.	10.000,-	10.000,-	100		100	100	
										100	100	
				<u>Outcome</u>								
				- Terbayarnya pembelian kantor	Unit	1	1	100		100	100	
										100	100	
				<u>Benefit</u>								
				- Pekerjaan lancar	%	100	75	75		100	75	
										100	75	
			<u>Impact</u>									
			- Kebutuhan kantor terpenuhi	Unit	1	1	100		100	100		
									100	100		

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Belanja pemeliharaan	Pemeliharaan gedung kantor	<u>Inputs</u>									
						- Dana	Ribu Rp.	2.350,-	2.350,-	100	100	100	
											100	100	
						<u>Outputs</u>							
						- Pengecatan, pengapuran, perbaikan meubelair, atap dan lantai	Ribu Rp.	2.350,-	2.350,-	100	100	100	
											100	100	
						<u>Outcome</u>							
						- Terpeliharanya gedung kantor	%	80	60	75	100	75	
											100	75	
						<u>Benefit</u>							
				- Kenyamanan kerja meningkat	%	75	65	86,7	100	86,7			
									100	86,7			
				<u>Impact</u>									
				- Kantor menjadi baik	%	30	20	66,7	100	66,7			
									100	66,7			

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Pemeliharaan rumah dinas	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	250,-	250,-	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outputs</u>								
				- Pengecatan, pengapuran	Ribu Rp.	250,-	250,-	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outcome</u>								
				- Terpeliharanya rumah dinas	%	80	60	75	100	100	75	
										100	75	
				<u>Benefit</u>								
				- Kenyamanan meningkat	%	75	65	86,7	100	100	86,7	
										100	86,7	
			<u>Impact</u>									
			- Rumah dinas menjadi baik	%	30	20	66,7	100	100	66,7		
									100	66,7		

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Pemeliharaan kendaraan dinas	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	11.267,5	11.267,5	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outputs</u>								
				- Pembelian suku cadang, bahan bakar, olie, ban mobil dan service	Ribu Rp.	11.267,5	11.267,5	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outcome</u>								
				- Terpeliharanya kendaraan dinas	%	85	60	70,6	100	70,6	70,6	
										100	70,6	
				<u>Benefit</u>								
				- Kenyamanan meningkat	%	75	65	86,7	100	86,7	86,7	
										100	86,7	
			<u>Impact</u>									
			- Kendaraan dinas menjadi baik	%	50	30	60	100	60	60		
									100	60		

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Pemeliharaan inventaris kantor	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	2.150,-	2.150,-	100	100	100		
									100	100		
				<u>Outputs</u>								
				- Perbaikan dan politur meubelair, reparasi dan service mesin kantor	Ribu Rp.	2.150,-	2.150,-	100	100	100		
									100	100		
				<u>Outcome</u>								
				- Terpeliharanya inventaris kantor	%	90	65	72,2	100	72,2		
									100	72,2		
				<u>Benefit</u>								
				- Pekerjaan lancar	%	75	65	86,7	100	86,7		
									100	86,7		
			<u>Impact</u>									
			- Inventaris kantor menjadi baik	%	80	60	75	100	75			
								100	75			

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Belanja perjalanan dinas	Perjalanan dinas	<u>Inputs</u>									
						- Dana	Ribu Rp.	8.750,-	8.750,-	100	100	100	
											100	100	
						<u>Outputs</u>							
						- Perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah	Ribu Rp.	8.750,-	8.750,-	100	100	100	
											100	100	
						<u>Outcome</u>							
						- Terbayarnya perjalanan dinas	%	100	100	100	100	100	
											100	100	
						<u>Benefit</u>							
						- Perjalanan lancar	%	100	100	100	100	100	
											100	100	
				<u>Impact</u>									
				- Kebutuhan akan perjalanan dinas terpenuhi	%	100	100	100	100	100			
									100	100			

## PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Perjalanan dinas tetap	<u>Inputs</u>								
				- Dana	Ribu Rp.	1.200,-	1.200,-	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outputs</u>								
				- Perjalanan dinas pejabat	Ribu Rp.	1.200,-	1.200,-	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Outcome</u>								
				- Terbayarnya perjalanan dinas pejabat	%	100	100	100	100	100	100	
										100	100	
				<u>Benefit</u>								
				- Perjalanan lancar	%	100	100	100	100	100	100	
										100	100	
			<u>Impact</u>									
			- Kebutuhan akan perjalanan dinas terpenuhi	%	100	100	100	100	100	100		
									100	100		

## EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK-1)

UNIT KERJA : KANTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KAB. LAMONGAN

TAHUN : 2002

EK-1

No.	Program	Kegiatan	Kelp Indikator Kinerja	Capaian Kelp Indikator Kinerja	Bobot Kelp Indikator Kinerja	Nilai Capaian Kelp Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Belanja pegawai	1. Gaji dan tunjangan	Inputs	76	30	23	
			Outputs	76	30	23	
			Outcome	100	20	20	
			Benefit	100	10	10	
			Impact	100	10	10	
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1.1.				
		2. Tunjangan beras	Inputs	97	30	29,10	
			Outputs	97	30	29,10	
			Outcome	100	20	20	
			Benefit	100	10	10	
			Impact	100	10	10	
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1.2.				
		3. Honorarium dan vakasi	Inputs	93	30	27,90	
			Outputs	93	30	18,60	
			Outcome	100	20	20	
			Benefit	100	10	10	
			Impact	100	10	10	
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1.3.				
		4. Uang lembur	Inputs	100	30	30	
			Outputs	100	30	30	
			Outcome	100	20	20	
Benefit	100		10	10			
Impact	100		10	10			
Jumlah nilai capaian kegiatan 1.4.					100		

## EK-1 (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7
2.	Belanja barang	1. Operasional kantor	Inputs	100	30	30
			Outputs	100	25	25
			Outcome	100	25	25
			Benefit	100	10	10
			Impact	100	10	10
			Jumlah nilai capaian kegiatan 2.1.			100
		2. Pembelian inventaris kantor	Inputs	100	25	25
			Outputs	100	20	20
			Outcome	100	20	20
			Benefit	75	20	15
			Impact	100	15	15
			Jumlah nilai capaian kegiatan 2.2.			95
3.	Belanja pemeliharaan	1. Pemeliharaan gedung kantor	Inputs	100	20	20
			Outputs	100	15	15
			Outcome	75	25	18,75
			Benefit	86,7	20	17,34
			Impact	66,7	20	13,34
			Jumlah nilai capaian kegiatan 3.1.			84,43
		2. Pemeliharaan rumah dinas	Inputs	100	20	20
			Outputs	100	15	15
			Outcome	75	25	18,75
			Benefit	86,7	20	17,34
			Impact	66,7	20	13,34
			Jumlah nilai capaian kegiatan 3.2.			84,43
		3. Pemeliharaan kendaraan dinas	Inputs	100	20	20
			Outputs	100	15	15
			Outcome	70,6	25	17,65
			Benefit	86,7	20	17,34
			Impact	60	20	12
			Jumlah nilai capaian kegiatan 3.3.			81,99
		4. Pemeliharaan inventaris kantor	Inputs	100	20	20
			Outputs	100	15	15
			Outcome	72,2	25	18,05
			Benefit	86,7	20	17,34
			Impact	75	20	15
			Jumlah nilai capaian kegiatan 3.4.			85,39

## EK-1 (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7		
4.	Belanja perjalanan dinas	1. Perjalanan dinas	Inputs	100	25	25		
			Outputs	100	20	20		
			Outcome	100	20	20		
			Benefit	100	15	15		
			Impact	100	20	20		
			Jumlah nilai capaian kegiatan 4.1.					100
					2. Perjalanan dinas tetap	Inputs	100	25
Outputs	100	20				20		
Outcome	100	20				20		
Benefit	100	15				15		
Impact	100	20				20		
Jumlah nilai capaian kegiatan 4.2.						100		

## EVALUASI KINERJA PROGRAM

UNIT KERJA : KANTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
 KAB. LAMONGAN  
 TAHUN : 2002

EK-2

No.	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Akhir Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan kualitas SDM, efisiensi, produktifitas kerja.	Belanja pegawai	1. Gaji dan tunjangan	86	25	21,50
			2. Tunjangan beras	98,20	25	24,55
			3. Honorarium dan vakasi	96,50	25	24,13
			4. Uang lembur	100	25	25
						95,18
2.		Belanja barang	1. Operasional kantor	100	50	50
			2. Pembelian inventaris kantor	95	50	47,50
						97,50
3.		Belanja pemeliharaan	1. Pemeliharaan gedung kantor	84,43	25	21,11
			2. Pemeliharaan rumah dinas	84,43	25	21,11
			3. Pemeliharaan kendaraan dinas	81,99	25	20,50
			4. Pemeliharaan inventaris kantor	85,39	25	21,35
						84,07
4.		Belanja perjalanan dinas	1. Perjalanan dinas	100	50	50
			2. Perjalanan dinas tetap	100	50	50
						100

## PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja : Kantor Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten : Lamongan

Tahun : 2002

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	PENETAPAN INDIKATOR		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					
				INDIKATOR	SATUAN	RENCANA	REALISASASI	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pengembangan industri kecil dan menengah melalui peningkatan keterkaitan dengan industri besar	Program Pengembangan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah  1. Proyek pengembangan sentra industri kecil	1. Mengadakan pelatihan teknik produksi bagi industri kecil kompleks Ds. Tri Tunggal Kec. Babat selama 4 hari. Biaya Rp.5000.000,- Bantuan pinjaman pembelian peralatan Rp. 34.000.000,- (Revolving).	<b>INPUT</b>							
				Biaya pelatihan	Rp	5.000.000,-	5.000.000,-	100	50	50	
				- Biaya Revolving	Rp	34.000.000,-	34.000.000,-	100	50	50	
								100	100	100	
				<b>OUTPUT</b>	Orang	20 orang	20 orang	100	100	100	
				Terlaksana - nya pelatihan teknik produksi							
<b>OUTCOMES</b>	%	90	75	83	100	83					
Perajin dapat lebih luas wawasannya, ketrampilan meningkat											
<b>BENEFITS</b>	%	90	60	66,7	100	66,7					
Dapat meningkatkan pendapatan											
<b>IMPACTS</b>	%	75	50	66,7	100	66,7					
Kesejahteraan meningkat											

NO	KEBUAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	PENETAPAN INDIKATOR		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					
				INDIKATOR	SATUAN	RENCANA	REALISASASI	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		2. Pelatihan peningkatan teknik produksi bagi industri kecil krupuk kedelai Ds. Sukodadi Kec. Sukodadi -Peserta 20 orang Biaya Rp. 5.800.000,- -Bantuan revolving sebesar Rp. 17.000.000,- -Selama 5 hari	<b>INPUT</b>								
			- Biaya pelatihan	Rp	5.800.000,-	5.800.000,-	100	50	50		
			-Biaya revolving	Rp	17.000.000,-	17.000.000,-	100	50	50		
								100	100	100	
				<b>OUTPUT</b>	Orang	20	20	100	100	100	
				<b>OUTCOMES</b>	%	90	75	83	100	83	
				Perajin menjadi lebih luas wawasannya dan ketrampilannya meningkat	%	90	60	66,7	100	66,7	
			<b>BENEFITS</b>								
			Dapat meningkatkan pendapatan	%	75	50	66,7	100	66,7		
			<b>IMPACTS</b>								
			Kesejahteraan meningkat								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3. Temu usaha industri kecil pupuk dan pertambangan dolomit dari Kec. Paciran dan Kec. Brondong di Paciran - Biaya Rp. 6.069.000,- - Peserta 40 orang - Waktu 1 hari	<b>INPUT</b> - Biaya	Rp	6.069.000,-	6.069.000,-	100	100	100	
			<b>OUTPUT</b> - Peserta menerima informasi	Orang	40	40	100	100	100	
			<b>OUTCOMES</b> - Terjalannya Hubungan antara produsen dan lembaga penampung produksi serta lembaga keuangan	%	80	60	75	100	75	
			<b>BENEFITS</b> - Tersalurnya produksi	%	80	60	75	100	75	
			<b>IMPACTS</b> - Peningkatan hasil dan pasar	%	80	60	75	100	75	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Pelatihan teknik pembuatan bandeng presto dan abon bandeng -Kec. Turi	<b>INPUT</b> - Biaya pelatihan - Biaya revolving	Rp Rp	9.341.000,- 30.000.000,-	9.341.000,- 30.000.000,-	100 100	50 50	50 50	
		-Biaya Rp. 9.341.000,- -Biaya pinjaman pembelian peralatan Rp. 30.000.000,- (revolving).	<b>OUTPUT</b> Terlaksananya pelatihan	Orang	20	20	100	100	100	
			<b>OUTCOMES</b> Perajin dapat membuat bandeng presto dan abon bandeng	%	90	75	83,3	100	83,3	
			<b>BENEFITS</b> Dapat meningkatkan pendapatan perajin	%	90	75	83,3	100	83,3	
			<b>IMPACTS</b> -Peningkatan pendapatan masyarakat	%	75	60	80	100	80	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		3.Pelatihan teknologi proses perhiasan imitasi	<b>INPUT</b>							
		-Desa Keranggan Kec. Sambeng	- Biaya pelatihan	Rp	11.850.000,-	11.850.000,-	100	50	50	
		-Biaya	- Biaya revolving	Rp	10.000.000,-	10.000.000,-	100	50	50	
		Rp.11.850.000,-						100	100	
		-Biaya bantuan pinjaman pembelian peralatan	<b>OUTPUT</b>	Orang	20	20	100	100	100	
		Rp.10.000.000,- (revolving)	Tertaksananya pelatihan							
		-Waktu 5 hari	<b>OUTCOMES</b>	%	100	80	80	100	80	
			Perajin dapat wawasan luas dan ketrampilannya meningkat							
			<b>BENEFITS</b>	%	100	95	95	100	95	
			Peningkatan pendapatan perajin							
			<b>IMPACTS</b>	%	75	65	86,7	100	86,7	
			pendapatan masyarakat meningkat							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Pelatihan peningkatan teknologi proses industri gerabah berupa magang dari Ds. Jati Pandak Kec. Sambeng ke sentra industri gerabah dan Kasungan Kab. Bantul Yogyakarta								
		-Biaya Rp.7.750.000,- -Biaya bantuan peralatan hibah Rp.2.000.000,- -Selama 5 hari -Peserta 5 orang	<b>INPUT</b> - Biaya pelatihan - Biaya hibah	Rp Rp	7.750.000,- 2.000.000,-	7.750.000,- 2.000.000,-	100 100	50 50 100	50 50 100	
			<b>OUTPUT</b> Pelaksanaan magang	orang	5	5	100	100	100	
			<b>OUTCOMES</b> Kemampuan untuk produksi lebih meningkat	%	90	75	83,3	100	83,3	
			<b>BENEFITS</b> Diversifikasi produk meningkat	%	90	80	88,9	100	88,9	
			<b>IMPACTS</b> Peningkatan pendapatan	%	90	80	88,9	100	88,9	

1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Pembangunan gedung pameran produk industri kecil menengah di Lamongan. -Biaya Rp.250.000.000,- -Biaya PAK Rp.48.000.000,-	<b>INPUT</b> - Dana Pembangunan <b>OUTPUT</b> Bangunan gedung pameran <b>OUTCOMES</b> Fasilitas untuk pameran produksi <b>BENEFITS</b> Manfaat bagi industri kecil dan menengah <b>IMPACTS</b> Promosi hasil industri lebih dikenal	Rp % % %	298.000.000,- 100 100 0	298.000.000,- 100 98 0	100 100 98 0	100 100 100 100	100 100 98 0	
2.	Menerapkan dan menentukan sistem perdagangan dalam negeri	Pengembangan perdagangan dan sistem distribusi	Pelayanan informasi pasar	<b>INPUT</b> - Biaya <b>OUTPUT</b> Data kebutuhan produk <b>OUTCOMES</b> Sampainya informasi kepada masyarakat <b>BENEFITS</b> Tersedianya barang kebutuhan pokok <b>IMPACTS</b> Terjadinya kestabilan harga	Rp % % % %	15.000.000,- 100 100 100 100	15.000.000,- 100 86 90 85	100 100 86 90 85	100 100 100 100 100	100 100 86 90 85	

## EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA : KANTOR PERINDUSTRIAN & PERDAGANGAN KAB. LAMONGAN  
TAHUN : 2002

E.K. 1

No	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Pengembangan industri kecil dan menengah melalui peningkatan keterkaitan dengan industri besar	Pengembangan industri rumah tangga dan industri kecil dan menengah 1. Proyek Pengembangan sentra industri kecil	1. Pelatihan teknik produksi bagi industri kecil kompleks Desa Tritunggal Kec. Babat	Input	100	22	22			
				Output	100	28	28			
				Outcomes	83	30	24,9			
				Benefits	100	10	6,7			
				Impacts	66,7	10	6,7			
				Jumlah nilai capaian kegiatan 1.1						88,3
				2. Pelatihan peningkatan teknik produksi bagi industri kecil krupuk kedelai Desa Sukodadi Kec. Sukodadi	Input	100	22	22		
			Output		100	28	28			
			Outcomes		83	30	24,9			
			Benefits		66,7	10	6,7			
			Impacts		66,7	10	6,7			
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1.2						88,3	
			3. Temu usaha industri kecil pupuk dan pertanian Dolomit Kec. Brondong di Kec. Paciran.		Input	100	22	22		
				Output	100	28	28			
				Outcomes	75	30	22,5			
				Benefits	75	10	7,5			
				Impacts	75	10	7,5			
				Jumlah nilai capaian kegiatan 1.3						87,5

No	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
		2. Proyek pengembangan potensi industri Kecil dan Menengah.	1. pelatihan pembuatan cabe jamu instan Ds. Deket Agung Kec. Sugio Lamongan.	Input	100	22	22
				Output	100	28	28
				Outcomes	83,3	30	25
				Benefits	66,7	10	6,7
				Impacts	66,7	10	6,7
				Jumlah nilai capaian kegiatan 2.1			88,4
			2. Pelatihan teknik pembuatan bandeng presto dan abon bandeng Kec. Turi Lamongan	Input	100	22	22
				Output	100	38	38
				Outcomes	83,3	30	25
				Benefits	83,3	10	8,3
				Impacts	80	10	8
				Jumlah nilai capaian kegiatan 2.2			97
			3. pelatihan teknologi proses perhiasan imitasi Ds. Keterangan Kec. Sambeng.	Input	100	22	22
				Output	100	28	38
				Outcomes	80	30	24
				Benefits	95	10	9,5
				Impacts	86,7	10	8,7
				Jumlah nilai capaian kegiatan 2.3			92,2

No	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8			
			4. pelatihan peningkatan teknologi proses industri gerabah berupa megans dan Desa jati pendek Kec. Sambeng ke sentral industri gerabah di kasongan Kab. Bantul yogyakarta	Input	100	22	22			
				Output	100	28	28			
				Outcomes	83,3	30	25			
				Benefits	100	10	8,9			
				Impacts	88.8	10	8,9			
				Jumlah nilai capaian kegiatan 1.1						92,8
				5. Pembangunan gedung pameran hasil produksi industri kecil menengah Kab. Lamongan.	Input	100	40	40		
			Output		100	30	30			
			Outcomes		98	30	29,4			
			Benefits		0	0	0			
			Impacts		0	0	0			
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1.1						99,4	
			2		Menerapkan dan menentukan sistem perdagangan dalam negeri.	Proyek pengembangan perdagangan dan distribusi.	Pelayanan informasi pasar	Input	100	20
				Output				100	20	20
Outcomes	86	20		17,2						
Benefits	90	20		18						
Impacts	85	20		17						
Jumlah nilai capaian kegiatan 1.1								92,2		

## EVALUASI KINERJA PROGRAM

UNIT KERJA : PERINDAG  
TAHUN : 2002

E.K. 2

No	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN (%)	BOBOT KEGIATAN (%)	NILAI AKHIR KEGIATAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pengembangan industri kecil dan menengah melalui peningkatan keterkaitan dengan industri besar.	Pengembangan industri rumah tangga, industri kecil dan Menengah. 1. Proyek Pengembangan sentra industri Kecil	1. Pelatihan Teknik Industri Bagi Industri Kecil Kompleksi Ds. Tritunggal Kec. Babat.	88,3	15	11,48
			2. Pelatihan peningkatan teknik produksi bagi industri kecil krupuk kedele, Ds. Sukodadi Kec. Sukodadi.	88,3	12	10,59
			3. Temu usaha industri kecil pupuk dan pertambangan Dolomit Kec. Paciran dan kec. Brondong di Paciran	87,5	12	10,50
		2. Proyek Pengembangan Potensi Industri Kecil Dan Menengah.	1. Pelatihan pembuatan cabe jamu instan Ds. Deket Agung Kec. Sugio Lamongan.	88,4	12	10,60
			2. Pelatihan teknik pembuatan bandeng presto dan abon bandeng Kec. Turi Lamongan.	91,3	12	10,95
			3. Pelatihan teknologi proses perhiasan imitasi Ds. Keteranggan Kec. Sambeng.	92,2	13	11,98

No	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN (%)	BOBOT KEGIATAN (%)	NILAI AKHIR KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	
			4. pelatihan peningkatan teknologi proses industri gerabah berupa magang dari Desa Jati Pendek Kec. Sambeng Ke sentra industri gerabah di Kasongan Kab. Bantul Yogyakarta.	92,8	13	12,06	
			5. pembangunan gedung pameran hasil produksi industri kecil, menengah Kab. Lamongan	99,4	13	12,92	
			Jumlah				91,08
2.	Menerapkan dan menentukan sistem perdagangan dalam negeri	Pengembangan perdagangan dan sistem distribusi	Pelayanan informasi pasar	92,2	100	92,2	
			Jumlah				92,2

# EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN

UNIT KERJA : KANTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
 KAB. LAMONGAN  
 TAHUN : 2002

EK-3

No.	Kebijaksanaan	Program	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Akhir Program
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan kualitas SDM , efisiensi , produktifitas kerja	1. Belanja pegawai	95,18	16	15,22
		2. Belanja barang	97,50	16	15,60
		3. Belanja pemeliharaan	84,07	16	13,45
		4. Belanja perjalanan dinas	100	16	16
2.	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah melalui peningkatan keterkaitan dengan industri besar	5. Pengembangan industri rumah tangga industri kecil dan menengah	91,08	18	16,39
3.	Menerapkan dan menentukan system Perdagangan Dalam Negeri	6. Pembinaan kelembagaan dan kelancaran distribusi	92,2	18	16,60
		<b>Jumlah Nilai Capaian untuk Kebijakan</b>		<b>100</b>	<b>93,26</b>